

---

## **PENGARUH PENGELOLAAN ANGGARAN TERHADAP EFEKTIVITAS PROGRAM KERJA: STUDI PADA HMJ AKUNTANSI SYARIAH UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

**<sup>1</sup>Kartika Dwifa Siregar, <sup>2</sup>Najla Kayla**

<sup>1,2</sup>*UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia*

*Email: kartikadwifa3@gmail.com*

### **Abstract**

*This study investigates the influence of budget management on the effectiveness of work programs, with a focus on the Sharia Accounting Student Association (HMJ Akuntansi Syariah) at UIN Sunan Gunung Djati Bandung. In addition, the study considers the role of accountability and transparency principles as supporting factors in Sharia financial reporting. The research employs a quantitative method using simple linear regression. Primary data were collected through questionnaires distributed to 30 respondents out of 56 HMJ members. Data were processed using SPSS Statistics version 27, with tests conducted for validity, reliability, and simple linear regression analysis. The findings indicate that effective budget management has a positive and significant impact on the efficiency of work programs. Furthermore, the application of accountability and transparency principles in Sharia financial reporting has been proven to enhance organizational productivity and foster trust among members.*

**Keywords:** *Budget Management, Program Effectiveness, Accountability, Transparency, Sharia Financial Reporting, Student Organization*

### **Abstrak**

Pengaruh pengelolaan anggaran terhadap efektivitas program kerja: studi pada HMJ Akuntansi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah subjek penelitian ini. Selain itu, penelitian ini mempertimbangkan peran prinsip akuntabilitas dan transparansi sebagai faktor pendukung dalam pelaporan keuangan syariah. Metode kuantitatif yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Data awal dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 30 orang dari 56 anggota HMJ. Data diolah menggunakan SPSS Statistic 27 dan koefisien determinasi diuji untuk validitas, reliabilitas, dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran baik dan signifikan terhadap efisiensi program kerja. Selain itu, telah terbukti bahwa prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan syariah meningkatkan produktivitas perusahaan dan menumbuhkan kepercayaan antara anggota.

**Kata Kunci:** *Pengelolaan Anggaran, Efektivitas Program Kerja, Akuntabilitas, Transparansi, Pelaporan Keuangan Syariah, Organisasi Mahasiswa*

### **PENDAHULUAN**

Pengelolaan keuangan yang efisien dan sesuai prinsip syariah menjadi elemen penting dalam mendukung keberhasilan program kerja organisasi kemahasiswaan berbasis Islam, seperti HMJ Akuntansi Syariah di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Implementasi prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan tidak hanya memenuhi tuntutan administrasi, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai etika Islam dalam pengelolaan dana. Akuntabilitas menekankan kewaiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana kepada pihak terkait, sementara transparansi berkaitan dengan keterbukaan informasi

keuangan kepada publik.

Namun, banyak organisasi kemahasiswaan menghadapi tantangan dalam pengelolaan anggaran yang efektif. Keterbatasan pemahaman teknis dalam perencanaan dan evaluasi anggaran, serta kurangnya dokumentasi keuangan yang memadai, seringkali menghambat pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, implementasi prinsip syariah dalam pelaporan keuangan masih belum optimal.

Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada pengelolaan anggaran di sektor publik atau lembaga keagamaan, dengan sedikit perhatian pada konteks organisasi kemahasiswaan berbasis syariah.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan anggaran terhadap efektivitas program kerja: studi pada HMJ Akuntansi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung, serta mengevaluasi sejauh mana prinsip akuntabilitas dan transparansi diterapkan dalam pelaporan keuangannya. Dengan pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linear sederhana, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan praktik pengelolaan keuangan organisasi kemahasiswaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

## **METODOLOGI**

Dalam penelitian ini, pendekatan survei digunakan, yaitu jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui penggunaan data angka atau data kualitatif yang telah diubah menjadi angka (Sugiyono, 2013). Data dikumpulkan dari sampel atau dari populasi secara keseluruhan untuk menunjukkan sikap, pendapat, perilaku, atau karakteristik lainnya dari populasi (Creswell, 2014).

### **Populasi dan Sampel**

Penelitian ini melibatkan semua anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akuntansi Syariah, yang berjumlah 56 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling purposive dan sampelnya terdiri dari 30 responden.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data primer, atau data yang diperoleh secara langsung dari responden, digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan studi literatur dan mengirimkan kuesioner kepada responden yang telah ditentukan.

### **Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert. Dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha, validitas dan reliabilitas untuk menguji instrumen pada kuesioner ini. Kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Instrumen dinyatakan valid jika nilai korelasi butir  $> 0,30$
2. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  (Ghozali, 2018).

### **Metode Analisis Data:**

1. Uji instrumen untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya;

2. Analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen; dan
3. Koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dua standar pengambilan keputusan berlaku untuk koefisien determinasi:

1. Jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05 dan
2. nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel, maka ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y.

### **Hasil Analisis Regresi**

Persamaan regresi berikut diperoleh dari hasil analisis regresi linier sederhana:

$$Y = 6,878 + 0,379X + \varepsilon$$

Interpretasi model:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) = 6,878 menunjukkan bahwa jika pengelolaan anggaran tidak mengalami perubahan, maka efektivitas program kerja adalah sebesar 6,878.
2. Koefisien regresi ( $\beta$ ) = 0,379 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam pengelolaan anggaran akan meningkatkan efektivitas program kerja sebesar 0,379 satuan. Koefisien positif ini mengindikasikan hubungan yang searah antara pengelolaan anggaran dan efektivitas program kerja.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas**

Uji validitas instrumen kuesioner ini dilakukan untuk memastikan apakah alat ukur dapat melakukan fungsi ukurnya dengan benar. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas penelitian ini:

1. Jika nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel, maka butir pernyataan kuesioner dinyatakan valid 2,
2. tetapi jika nilai r-hitung lebih rendah dari nilai r-tabel, maka butir pernyataan kuesioner tidak valid.

Data statistik menunjukkan bahwa:

1. Jumlah responden (n) adalah 30
2. Signifikansi ( $\alpha$ ) adalah 0,05
3. Derajat kebebasan (df) adalah  $n-2 = 28$
4. R-tabel adalah 0,361.

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengelolaan Anggaran	1	0,841	0,361	Valid
	2	0,839	0,361	Valid
	3	0,638	0,361	Valid
	4	0,835	0,361	Valid
	5	0,626	0,361	Valid
	6	0,697	0,361	Valid
Efektivitas Kinerja	7	0,575	0,361	Valid
	8	0,781	0,361	Valid
	9	0,489	0,361	Valid
	10	0,887	0,361	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa data di HMJ Akuntansi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah valid, dengan nilai r-hitung > dari r-tabel (0,361). Ini menunjukkan bahwa variabel efektivitas kinerja (Y) dan pengelolaan anggaran (X) dapat digunakan.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa konsisten kuesioner sehingga dapat diandalkan meskipun penelitian dilakukan berulang kali dengan kuesioner yang sama pada waktu yang berbeda. Metode internal consistency digunakan untuk mengevaluasi seberapa konsisten tanggapan responden terhadap detail pernyataan yang tercantum dalam kuesioner. Koefisien Cronbach's Alpha digunakan untuk mengukur seberapa konsisten penelitian ini. Nilai alfa Cronbach lebih dari 0,60 dianggap terpenuhi (reliabel), sedangkan nilai alfa yang kurang dari 0,60 dianggap tidak terpenuhi.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Butirs
,898	10

Hasil perhitungan statistik SPSS 27 menunjukkan bahwa data pengelolaan anggaran terhadap efektivitas program kerja: studi pada HMJ Akuntansi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah reliabel, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,898 > 0,60.

### Uji Regresi

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan tingkat signifikansi 0,00 dan koefisien beta positif 0,379. Jadi, ini menunjukkan bahwa hipotesis pengelolaan anggaran mempengaruhi kinerja organisasi positif secara empiris. Dengan temuan ini, hipotesis diakui. Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian signifikansi parameter.

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients**

Modal	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,878	2,005		3,431	,002
Pengelolaan Anggaran	,379	,084	,648	4,504	,000

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran memiliki dampak positif dan signifikan terhadap efektivitas program kerja di HMJ Akuntansi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Ini dibuktikan oleh:

Menurut nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , pengaruh pengelolaan anggaran terhadap efektivitas program kerja adalah signifikan secara statistik. Selain itu, nilai t-hitung 4,504 > nilai t-tabel 1,70113, menunjukkan bahwa variabel pengelolaan anggaran benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas program kerja.

Arah pengaruh tampaknya positif, dengan koefisien regresi 0,379. Ini berarti bahwa setiap peningkatan dalam kualitas atau intensitas pengelolaan anggaran akan diikuti oleh peningkatan efektivitas pelaksanaan program kerja. Semakin baik anggaran direncanakan, dialokasikan, dan dipertanggungjawabkan, semakin baik pula program dapat dijalankan dan mencapai tujuannya.

**Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,648 <sup>a</sup>	,420	,399	2,144

Koefisien determinasi dengan nilai R Square 0,420 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau  $0,648 \times 0,648 = 0,420$ ), yang memiliki makna bahwa pengelolaan anggaran mempengaruhi efektivitas program kerja sebesar 42% sedangkan sisanya ( $100\% - 42\% = 58\%$ ) disebabkan oleh faktor-faktor lain.

**PEMBAHASAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas program kerja HMJ Akuntansi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Ini ditunjukkan oleh hasil analisis regresi linier sederhana. Hasil ini sejalan dengan teori manajemen keuangan organisasi yang menyatakan bahwa perencanaan dan pengendalian anggaran yang sistematis dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi organisasi.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan program kerja akan meningkat dengan pengelolaan anggaran yang lebih baik, dengan koefisien regresi 0,379 dan tingkat signifikansi 0,000. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran bukan hanya tindakan administratif; itu adalah bagian dari pendekatan manajemen yang menentukan kesuksesan suatu organisasi, termasuk organisasi mahasiswa.

Dalam konteks organisasi berbasis nilai-nilai syariah, seperti HMJ Akuntansi Syariah, pengelolaan anggaran yang mengedepankan prinsip akuntabilitas (amanah) dan transparansi (shiddiq) mencerminkan integritas organisasi. Anggaran yang disusun, direalisasikan, dan dipertanggungjawabkan secara terbuka tidak hanya menciptakan efisiensi dalam pelaksanaan program, tetapi juga membangun kepercayaan di antara anggota dan partner organisasi. Pelaporan keuangan yang akuntabel merupakan cerminan komitmen organisasi terhadap nilai-nilai Islam.

### **Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pelaporan Keuangan Syariah**

Pelaporan keuangan syariah bukan hanya berorientasi pada penyajian informasi keuangan semata, tetapi juga merupakan refleksi dari tanggung jawab ethical dan etika dalam mengelola dana organisasi. Akuntabilitas dalam pelaporan keuangan menuntut organisasi untuk mampu mempertanggungjawabkan setiap penggunaan dana secara rinci, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini menjadi krusial dalam konteks organisasi mahasiswa berbasis syariah, di mana prinsip amanah menjadi nilai utama dalam pengelolaan sumber daya.

Transparansi, di sisi lain, mendorong keterbukaan informasi terkait proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi anggaran. Dalam pelaporan keuangan syariah, transparansi berarti bahwa informasi keuangan yang akurat dan relevan tersedia untuk semua pihak yang berkepentingan. Dengan adanya transparansi, maka kepercayaan anggota terhadap pengurus akan meningkat, dan potensi konflik inside akibat ketidaktahuan atau kesalahpahaman dapat diminimalisasi.

Pelaporan keuangan syariah memiliki kombinasi akuntabilitas dan transparansi, sehingga tidak hanya dapat digunakan sebagai dokumen administratif tetapi juga sebagai alat strategis untuk membangun tata kelola perusahaan yang kuat dan bertahan lama. Prinsip ini juga berkaitan dengan maqashid syariah dalam pengelolaan harta (hifz al-mal), di mana pengelolaan dan pelaporan keuangan yang baik dapat mencegah perusahaan menyalahgunakan dana untuk menjaga program kerja tetap berjalan.

Selain itu, hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa komponen kuesioner secara keseluruhan signifikan dan dapat diandalkan. Ini memperkuat kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini dan memberikan dasar yang kuat untuk menunjukkan bahwa perspektif responden benar-benar mencerminkan keadaan di lapangan. Alat penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi, menurut nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,898.

Efektivitas program kerja dalam penelitian ini dipahami sebagai keberhasilan organisasi dalam melaksanakan rencana kerja secara efisien, tepat waktu, dan berdampak nyata bagi anggota. Ketika pengelolaan anggaran dilakukan dengan baik—melalui alokasi yang tepat sasaran, pengendalian penggunaan dana, dan pelaporan yang transparan—maka organisasi dapat menjalankan program-programnya dengan ideal.

Menurut koefisien determinasi (R Square) 0,420, variabel pengelolaan anggaran bertanggung jawab atas 42% variasi efektivitas program kerja. Namun, variabel lain, seperti kepemimpinan, partisipasi anggota, koordinasi tim, dan dukungan eksternal, memengaruhi sisanya. Hasil ini memungkinkan penelitian lebih lanjut untuk mempelajari komponen non-keuangan yang menentukan seberapa efektif organisasi mahasiswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan tata kelola anggaran dalam organisasi mahasiswa, khususnya yang berlandaskan prinsip syariah. Dengan memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan, organisasi tidak hanya meningkatkan efektivitas program kerjanya, tetapi juga memperkuat karakter islami dan profesionalisme pengurus. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan strategis bagi organisasi sejenis dalam membangun sistem keuangan yang sehat, bertanggung jawab, dan berbasis nilai-nilai Islam.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengelolaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas program kerja HMJ Akuntansi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pengelolaan anggaran yang baik—melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan yang sistematis—berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas program kerja organisasi kemahasiswaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa 42% variasi efektivitas program kerja dapat dijelaskan oleh kualitas pengelolaan anggaran.

Penelitian ini juga menegaskan pentingnya penerapan prinsip \*akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan syariah\*. Kedua prinsip ini tidak hanya memperkuat kepercayaan anggota terhadap pengurus, tetapi juga mencerminkan komitmen terhadap nilai-nilai Islam, seperti amanah, kejujuran, dan tanggung jawab dalam pengelolaan dana organisasi.

Dengan demikian, pengelolaan anggaran yang profesional, akuntabel, dan transparan menjadi pilar utama dalam meningkatkan efektivitas organisasi mahasiswa berbasis syariah. Diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi untuk upaya penguatan tata kelola keuangan organisasi kemahasiswaan lainnya, serta membuka ruang bagi penelitian lanjutan yang mengeksplorasi faktor-faktor lain di luar keuangan yang turut berpengaruh terhadap efektivitas kerja organisasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed method approaches (4<sup>th</sup> ed)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications
2. Fadillah, A., & Syarif, R. (2013). Pengaruh Program Diskon Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(1), 77–84. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i1.256>

3. Fitria, S. (2023). Pengaruh Harga Dan Diskon Terhadap Keputusan Pembelian Produk Oriflame. 4. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/53859%0Ahttp://digilib.unimed.ac.id/53859/9/9>.
4. Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegorof
5. Magno, R. B., Hakim, A., & Domai, T. (2015). Pengaruh Pengelolaan Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Pemerintahan. *Jurnal Unitri*, 5(2), 10.
6. Silvada, F. R. & Fadlli, M. D. (2024). Pengaruh, A., Anggaran, P., & Kinerja, T. *Fakultas Ekonomi Bisnis dan Informatika, Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto, Indonesia 2 Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia*. 6(2), 20–26.
7. Sugiharto. (2015). *Pengaruh Kualitas Anggaran Dan Pengendalian Anggaran Terhadap Efektivitas Organisasi Di Lingkungan Pemerintahan Kota Jambi*. *Universitas Jambi ABSTRACT*, 32–49.
8. Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta